

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of HIV and AIDS control policies in Jambi City and identify factors that influence their success. The background of this study is based on the increasing number of HIV and AIDS cases in Jambi City in recent years, even though various control policies and programs have been implemented by the local government and related institutions. This study uses a qualitative approach with a case study method, through in-depth interviews, field observations, and documentation as data collection techniques. The theory of policy implementation from Mazmanian and Sabatier is the basis for the analysis with three main variables: problem characteristics, policy characteristics, and environmental conditions. The results of the study indicate that policy implementation still faces significant challenges, including lack of coordination between stakeholders, limited resources, and low public awareness due to social stigma against PLWHA (People with HIV/AIDS). Although there are education programs and health services from the Health Office and NGOs such as the Kanti Sehati Foundation, policy implementation has not been optimal. Therefore, improvements are needed in the implementing structure, increased resource allocation, and strengthened cross-sectoral cooperation in order to increase the effectiveness of HIV and AIDS control policies in Jambi City.

Keywords: *HIV and AIDS, Policy implementation*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Jambi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya jumlah kasus HIV dan AIDS di Kota Jambi dalam beberapa tahun terakhir, meskipun telah diterapkan berbagai kebijakan dan program penanggulangan oleh pemerintah daerah dan lembaga terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teori implementasi kebijakan dari Mazmanian dan Sabatier menjadi landasan analisis dengan tiga variabel utama: karakteristik masalah, karakteristik kebijakan, dan kondisi lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan masih menghadapi tantangan signifikan, termasuk kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya kesadaran masyarakat akibat stigma sosial terhadap ODHA (Orang dengan HIV/AIDS). Meskipun terdapat program edukasi dan layanan kesehatan dari Dinas Kesehatan dan LSM seperti Yayasan Kanti Sehati, implementasi kebijakan belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam struktur pelaksana, peningkatan alokasi sumber daya, serta penguatan kerja sama lintas sektor guna meningkatkan efektivitas kebijakan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Jambi.

Kata Kunci : HIV dan AIDS, Implementasi kebijakan,